



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 1

Mei 2022, Hal 130-138

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

HEALTH SOCIALIZATION AND EDUCATION BEWARE OF COVID-19 VACCINE HOAX (FACTS AND MYTHS) IN DUREN MEKAR VILLAGE, DEPOK CITY

Tri Okta Ratnaningtyas¹, Fenita Purnama Sari Indah¹, Lela Kania Rahsa Puji¹, Alfia Puspa Andini¹, Sheila Meitania Utami², Nurwulan Adi Ismaya², Nur Hasanah², Rita Dwi Pratiwi³, Tria Monja Mandira³, Gina Aulia⁴, Andriyani Rahmah Fahriati⁴, Afiyah Tyas Utami⁴

¹ Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

² Program Studi DIII Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

³ Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

⁴ Program Studi S1 Farmasi Klinis dan Komunitas, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Corresponding email: trioкта@masda.ac.id

ABSTRACT

This community service is entitled "Health Socialization and Education Beware of Covid-19 Vaccine Hoax (Facts and Myths) in Duren Mekar Village, Depok City". The purpose of this community service activity is to provide knowledge about the Covid-19 vaccine to the community, explain facts and myths about the Covid-19 vaccine, and present effective forms of communication to educate the public about the provision of Covid-19 vaccination. The method of implementing this community service is carried out in several stages of activity, namely the licensing stage, the survey stage, and the socialization stage. This licensing stage is carried out by first taking care of permits in order to be able to carry out community service in Duren Mekar Village, Depok City. After taking care of permits and obtaining permits, it continues with the survey stage, namely conducting site surveys and conducting gatherings with local community leaders to convey the aims and objectives of this community service. In the survey stage, collaboration was also carried out, and determined a schedule for community service implementation activities. In the licensing and survey stages, the team also made preparations for the preparation of the material to be given, the schedule for each session of material giving, and the division of tasks during the event. Furthermore, after the licensing and survey stages have been carried out, the next stage of socialization is the implementation of "Health Socialization and Education Beware of Covid-19 Vaccine Hoax (Facts and Myths)". The implementing team for this activity is STIKes Widya Dharma Husada lecturers as many as 10 people and 2 students. The community service team provided material on "Beware of the Covid-19 Vaccine Hoax (Facts and Myths)" and distributed free masks and multivitamins to the community. This community service activity went smoothly and the community was very enthusiastic, so it can be concluded that educating the community directly and interactively is more efficient and effective to provide understanding to the community but must still be carried out in accordance with the 5M health protocol in this New Normal period. The conclusion of this community service activity is that before the socialization activity took place, almost all participants still lacked or did not understand the Covid-19 vaccine and the importance of participating in the Covid-19 vaccine. The hope of carrying out this activity is that the public will not receive erroneous information or in this case hoaxes about the Covid-19 vaccine circulating among the public which can affect public participation in the vaccination program carried out by the government.

Keywords: covid-19 vaccine, hoax, facts, myths, public participation



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 1

Mei 2022, Hal 130-138

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

SOSIALISASI DAN EDUKASI KESEHATAN WASPADA HOAX VAKSIN COVID-19 (FAKTA DAN MITOS) DI KELURAHAN DUREN MEKAR KOTA DEPOK

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos) di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan seputar vaksin Covid-19 kepada masyarakat, menjelaskan fakta dan mitos tentang vaksin Covid-19, dan menjelaskan bentuk komunikasi efektif untuk mengedukasi masyarakat terhadap pemberian vaksinasi Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus perizinan agar dapat melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok. Setelah mengurus perizinan dan memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat dalam rangka menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap survei juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal setiap sesi pemberian materi, dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Selanjutnya, setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)”. Tim pelaksana kegiatan ini adalah dosen STIKes Widya Dharma Husada sebanyak 10 orang dan mahasiswa sebanyak 2 orang. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang “Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)” serta membagikan masker dan multivitamin gratis kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias sehingga dapat disimpulkan mengedukasi masyarakat secara langsung dan interaktif lebih efisien dan efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat namun tetap harus dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan 5M di masa New Normal ini. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung hampir seluruh peserta masih kurang atau belum mengerti tentang vaksin Covid-19 dan pentingnya berpartisipasi dalam vaksin Covid-19. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini agar masyarakat tidak memperoleh informasi yang bersifat keliru atau dalam hal ini hoax tentang vaksin Covid-19 yang beredar di kalangan masyarakat yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Kata kunci: vaksin Covid-19, hoax, fakta, mitos, partisipasi masyarakat



PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan Covid-19 jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis Covid-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kemenkes RI, 2020; Lu, *et.al.*, 2020).

Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang berdampak besar pada cara pandang orang memahami dunia dan kehidupan sehari-hari (Frontiers, 2020). Langkah-langkah untuk pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran Covid-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan 5

M yaitu penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021). Saat ini, upaya pencegahan untuk mengatasi kasus penyebaran Covid-19 juga dilakukan oleh pemerintah melalui program vaksinasi. Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali bakteri/virus penyebab suatu penyakit tertentu sehingga apabila terpapar bakteri/virus tersebut tubuh akan menjadi lebih kebal. Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Namun, di sisi lain, kalangan masyarakat masih meragukan program vaksinasi oleh pemerintah. Banyak isu yang beredar di masyarakat, diantaranya vaksin Covid-19 dapat membatalkan puasa, vaksin Covid-19 memiliki *chip* yang dapat melacak keberadaan seseorang, terdapat 17 negara melarang penyebaran vaksin Astrazeneca, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut merupakan informasi yang bersifat keliru atau dalam hal ini hoax yang beredar di kalangan masyarakat yang



dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum menerima vaksin Covid-19 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan masih minimnya informasi yang diperoleh masyarakat tentang program vaksinasi Covid-19 yang diberikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka tim dosen beserta mahasiswa dari STIKes Widya Dharma Husada menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)”. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan seputar vaksin Covid-19 kepada masyarakat, menjelaskan fakta dan mitos tentang vaksin Covid-19, dan menjelaskan bentuk komunikasi efektif untuk mengedukasi masyarakat terhadap pemberian vaksinasi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok sebanyak 16 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 4 April 2021 di Balai Sarmili Kelurahan Duren Mekar Kota Depok. Adapun pelaksana sosialisasi ini adalah tim dosen dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, DIII Farmasi, S1 Keperawatan, dan S1 Farmasi Klinik dan Komunitas beserta mahasiswa yang keseluruhannya berjumlah 12 orang. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan pengetahuan seputar vaksin Covid-19, fakta dan mitos tentang vaksin Covid-19, dan sebagainya.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus perizinan agar dapat melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Duren



Mekar Kota Depok. Setelah mengurus perizinan dan memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat dalam rangka menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap survei juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal dalam setiap sesi pemberian materi, dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Selanjutnya, setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)”.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam tahap sosialisasi ini terdiri dari (a) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian

materi, pembagian tugas tim pelaksana; (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point; (c) tahap evaluasi dengan melakukan proses diskusi tanya jawab dengan masyarakat; dan (d) tahap pembagian masker dan multivitamin kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan, dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Selain itu, vaksinasi juga bertujuan untuk mencapai kekebalan masyarakat dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan RI (2021), cakupan vaksinasi Covid-19 pada dosis 1 sebanyak 117.273.576



(56,31%) dan dosis 2 sebanyak 71.508.371 (34,34%). Dalam hal ini, dapat dikatakan sasaran vaksinasi belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebanyak 208.265.720 penduduk. Oleh karena itu, untuk mencapai target yang ada, maka sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat dengan kesadaran diri sendiri bersedia mengikuti vaksin Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain memberikan pengetahuan tentang vaksinasi juga ditujukan untuk membentuk sikap dan penerimaan masyarakat terhadap program pemerintah dalam hal ini vaksin Covid-19 sehingga diharapkan kesadaran masyarakat akan partisipasi vaksinasi Covid-19 dapat meningkat. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek teknis penyelenggaraan, urgensi kegiatan, dan respon peserta. Berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat di Kelurahan Duren Mekar ini dilakukan dengan maksud untuk memudahkan para peserta hadir

dan proses edukasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menggali serta menyampaikan topik bahasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan. Menurut urgensi kegiatan, berdasarkan hasil paparan dan respon peserta selama berlangsungnya acara dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun *mindset*, dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat Kelurahan Duren Mekar yang masih belum seluruhnya berpartisipasi untuk memperoleh vaksin Covid-19.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan ini semua peserta sangat antusias mengikuti pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari STIKes Widya Dharma Husada. Hal tersebut terlihat dari respon masyarakat yang fokus mendengarkan dan memberikan beberapa pertanyaan. Hasil proses diskusi dan tanya jawab tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai

memahami tentang vaksin Covid-19 dan fakta serta mitos vaksin Covid-19. Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga membantu masyarakat dalam memulai adaptasi New Normal dengan membagikan masker dan multivitamin. Dengan demikian, secara garis besar dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias sehingga dapat disimpulkan mengedukasi masyarakat secara langsung dan interaktif lebih efisien dan efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat namun tetap harus dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan 5M di masa New Normal ini.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi dan edukasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan:



Gambar 1. Materi Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan



Gambar 2. Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan di Kelurahan Duren Mekar Kota Depok



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19



Gambar 4. Pemberian Masker dan Multivitamin kepada Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung hampir seluruh peserta masih kurang atau belum mengerti tentang vaksin Covid-19 serta pentingnya berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini agar masyarakat tidak memperoleh informasi yang bersifat keliru atau dalam hal ini hoax tentang vaksin Covid-19 yang beredar di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi partisipasi



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 1

Mei 2022, Hal 130-138

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

masyarakat dalam program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk sikap dan penerimaan masyarakat terhadap program pemerintah dalam hal ini vaksin Covid-19 sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam partisipasi vaksinasi Covid-19 yang merupakan program pemerintah untuk menurunkan angka penyebaran Covid-19 dapat tercapai.

Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)” ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peserta sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang vaksin Covid-19 dan pentingnya partisipasi vaksin Covid-19. Selain itu, aparat desa dibantu tenaga kesehatan dari puskesmas diharapkan dapat terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan partisipasi vaksinasi Covid-19

agar memenuhi dosis vaksin yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM STIKes Widya Dharma Husada Tangerang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Frontiers. 2020. *Coronavirus Disease (Covid-19): The Impact and Role of Mass Media During the Pandemic*. Serial Online.

<https://www.frontiersin.org/research-articles/13638/coronavirus-disease-covid-19-the-impact-and-role-of-mass-media-during-the-pandemic#authors>.

Diakses pada tanggal 10 April 2021.

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman dan*



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 1

Mei 2022, Hal 130-138

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

Pencegahan Pengendalian

Coronavirus Disease (Covid-19).

Jakarta: Kementerian Kesehatan
RI.

Kemkes RI. 2021. *5 M Dimasa*

Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Serial Online.

<http://www.padk.kemkes.go.id/>

[article/read/2021/02/01/46/5-m-](http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html)

[dimasa-pandemi-covid-19-di-](http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html)

[indonesia.html](http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html). Diakses tanggal 8

April 2021.

Kementerian Kesehatan. 2021.

Vaksinasi Covid-19 Nasional.

Serial Online.

[https://vaksin.kemkes.go.id/#/vac-](https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines)

[cines.](https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines)

Lu, H., *et.al.* 2020. *Outbreak of*

Pneumonia of Unknown Etiology

in Wuhan China: The Mystery

and The Miracle, J. Med. Virol.

25678